

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi :**

**PERKEMBANGAN ETNIK JAWA TRANSMIGRASI  
DI KABUPATEN PARIGI MOUTONG PERIODE 1975-1998**

**OLEH  
TITIK HANDAYANI  
NIM. 231 414 083**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Joni Apriyanto, M.Hum  
NIP. 19680401 199303 1 004**

**H. Lukman D. Katili, S.Ag., M.Th.I  
NIP. 19720703 200912 2 001**



**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**

**Drs. H. Darwin Une., M.Pd  
NIP. 19581129 199403 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi

PERKEMBANGAN ETNIK JAWA TRANSMIGRASI DI KABUPATEN  
PARIGI MOUTONG PERIODE 1975-1998


Oleh:

Titik Handayani

NIM. 231 414 083

Telah Dipertahankan didepan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018  
Waktu : 08.00 s/d Selesai

Nama	Penguji	Tanda Tangan
1. Drs. H. Darwin Une.,M.Pd NIP. 195811291994031001		
2. Dra. Hj. Resmiyati Yunus.,M.Pd NIP. 196212031994032002		
3. Drs. Joni Apriyanto., M.Hum NIP. 196804011993031004		
4. H. Lukman D. Katili., S.Ag., M.Th.I NIP. 197207052009122001		

Gorontalo, 26 Juli 2018

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo



D. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.  
NIP. 19660903 199603 1 001

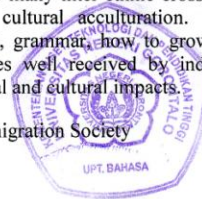
## ABSTRACT

**Titik Handayani, Nim 231414083.** The title of Skripsi is Development of Javanese Transmigration Ethnic in Parigi Moutong Regency Period 1975-1998. Bachelor Study Program of History Education, Department of History Education, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. Joni Apriyanto, M.Hum and the co-supervisor is H. Lukman D. Katili, S.Ag, M.Th.I. The research was conducted in Parigi Moutong District, Central Sulawesi Province to fulfill the requirement to take the final exam of bachelor degree

The study aims to determine: First, the origin of the arrival of ethnic Java in Parigi Moutong. Second, the process of entry and development of ethnic Java transmigration is in Parigi Moutong period of 1975. Third, the development of transmigration communities with local communities Parigi Moutong is from 1980 to 1999. Fourth, it is to know the effect of transmigration on the socio-economic progress of the period 2000-2016. The method used is the method of history, namely with four steps of historical research procedures: First, heuristics, namely the collection of historical sources. Second, test the authenticity and truth of history. Third, it is about interpretation or interpretation. Fourth, it is the historiography of history writing. This study uses a local historical approach with a focus on the events of one local locality.

This research has succeeded to conclude the following: Javanese ethnic is one of the largest ethnic in Indonesia and one of the ethnic that enter in the transmigration program. Ethnic scattered throughout the territory of Indonesia to the depth. Grow and live life to end on Transmigrant soil. The development of ethnic Java is very influential on the development of Parigi Moutong and surrounding areas. The entry of transmigration period 1975-1998 has formed small areas in Parigi Moutong, transmigrant communities are from East Java, West Java, Central Java, Bali, and other areas outside Parigi Moutong District. Transmigrants that come is general transmigration of the government program of equity and population Swakarsa is the people who come at their own expense. The main purpose of the arrival of the Transmigration community on the basis of economic pressure, to change the fate, there is also being persuaded by the government. Social interaction built through cooperation manifested with the attitude of helping others, work together toward the occurrence of cultural acculturation between immigrant communities with the indigenous population. Tolerance is reflected in the many inter-ethnic cross-breeds, resulting in a new generation of results from cultural acculturation. Cultural development in Parigi Moutong can be seen from, grammar, how to grow crops, marriage. The arrival of transmigrant communities well received by indigenous peoples has had significant economic, political, social and cultural impacts.

**Keywords:** Development of Javanese Ethnic Transmigration Society



## ABSTRAK

**Titik Handayani, Nim 231414083, Judul Skripsi Perkembangan Etnik Jawa Transmigrasi di Kabupaten Parigi Moutong Periode 1975-1998.** Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Bapak Drs. Joni Apriyanto, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak H. Lukman D. Katili, S.Ag.,M.Th.I sebagai pembimbing II. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah guna memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian akhir sarjana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pertama, Asal Mula kedatangan Etnis Jawa di Parigi Moutong. Kedua, proses masuknya dan berkembangnya Etnik Jawa Transmigrasi di Parigi Moutong periode 1975. Ketiga, Perkembangan Masyarakat Transmigrasi dengan masyarakat lokal Parigi Moutong Tahun 1980-1999. Keempat, Mengetahui Pengaruh Transmigrasi terhadap kemajuan sosial-ekonomi periode 2000-2016. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian sejarah : Pertama, Heuristik, yakni pengumpulan sumber-sumber sejarah. Kedua, menguji keaslian dan kebenaran sejarah. Ketiga, penafsiran atau Interpretasi. Keempat, historiografi penulisan sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah lokal dengan fokus pada peristiwa satu lokalitas daerah.

Penelitian ini telah berhasil menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Etnik Jawa adalah salah satu Etnik terbesar di Indonesia dan salah satu Etnik yang masuk dalam Program Transmigrasi. Etnik yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia hingga kepedalaman. Berkembang dan melangsungkan kehidupan hingga berakhir pula di tanah Transmigran. Perkembangan Etnik Jawa sangat berpengaruh terhadap perkembangan daerah Parigi Moutong dan sekitarnya. Masuknya Transmigrasi Periode 1975-1998 telah membentuk daera-daerah kecil di Parigi Moutong, masyarakat Transmigran tersebut berasal dari Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, dan daerah lain diluar Kabupaten Parigi Moutong. Transmigran yang datang merupakan Transmigrasi umum yaitu dari program pemerintah pemerataan penduduk dan Swakarsa yaitu orang-orang yang datang atas biaya sendiri. Tujuan utama datangnya masyarakat Transmigrasi atas dasar tekanan ekonomis, untuk mengubah nasib, ada juga yang dibujuk oleh pemerintah. Interaksi sosial yang dibangun melalui kerja sama, diwujudkan dengan sikap tolong-menolong, gotong-royong hingga pada terjadinya akulturasi budaya antara masyarakat pendatang dengan penduduk pribumi. Toleransi tercermin dari banyaknya perkawinan silang antar etnis, sehingga muncullah generasi baru hasil dari akulturasi budaya. Perkembangan budaya di Parigi Moutong dapat dilihat dari, tata bahasa, cara bercocok tanam, pernikahan. Kedatangan masyarakat Transmigran yang diterima dengan baik oleh penduduk pribumi telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan dari segi ekonomi, politik, sosial dan budaya.

**Kata kunci : Perkembangan Masyarakat Etnik Jawa Transmigrasi**